

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.¹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu mengenai penyusunan kontrak hukum (*legal contract drafting*) khususnya pada akad pembiayaan Bai Bitsaman Ajil apakah sudah sesuai dengan hukum perjanjian syariah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif, penelitian adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Penelitian kualitatif, datanya dapat penulis peroleh dari lapangan, baik data lisan yang berupa wawancara maupun data tertulis (dokumen).² Dalam penelitian kualitatif peneliti mengemukakan gambaran data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi khususnya mengenai keadaan dan kondisi BMT Pahlawan dan BMT Dinnar

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. X* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6

Amanu terkait legal contract drafting pada akad pembiayaan bai' bitsaman ajil (BBA).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai instrumen utama peneliti membuat rancangan, pengamatan, wawancara, pengumpulan data, dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti akan mendatangi BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu Tulungagung setelah mendapatkan izin, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu, yang mana kedua BMT tersebut letaknya dekat dengan pasar sehingga bisa menjangkau masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pembiayaan. BMT Pahlawan Terletak di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar sore no. 33) Tulungagung, dan BMT Dinar Amanu terletak di di Jl. Raya Sumberagung Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Maka sumber data adalah data yang berasal atau diperoleh oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data yang dimaksud disini yaitu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah seperti pimpinan atau manajer, karyawan yang bekerja di BMT Pahlawan dan BMT Dinar Amanu Tulungagung

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan dokumen yang terkait legal contract drafting pada akad pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) di BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu Tulungagung serta buku-buku yang relevan.

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 129

a. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁵ Dari tehnik wawancara ini nantinya akan diperoleh data mengenai macam-macam produk pembiayaan, pembiayaan yang banyak digunakan dan bagaimana penyusunan kontrak hukum (*legal contract drafting*).

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶

Data yang diperoleh dengan observasi antara lain mengenai keadaan lokasi BMT Pahlawan dan BMT Dinar Amanu Tulungagung

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi BMT, Visi dan Misi, struktur organisasi, produk-produk, dan dokumen terkait Legal Contract Drafting di BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu Tulungagung.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 29

⁶ *Ibid*....., 29

⁷ *Ibid*....., 30

E. Teknik Analisis Data

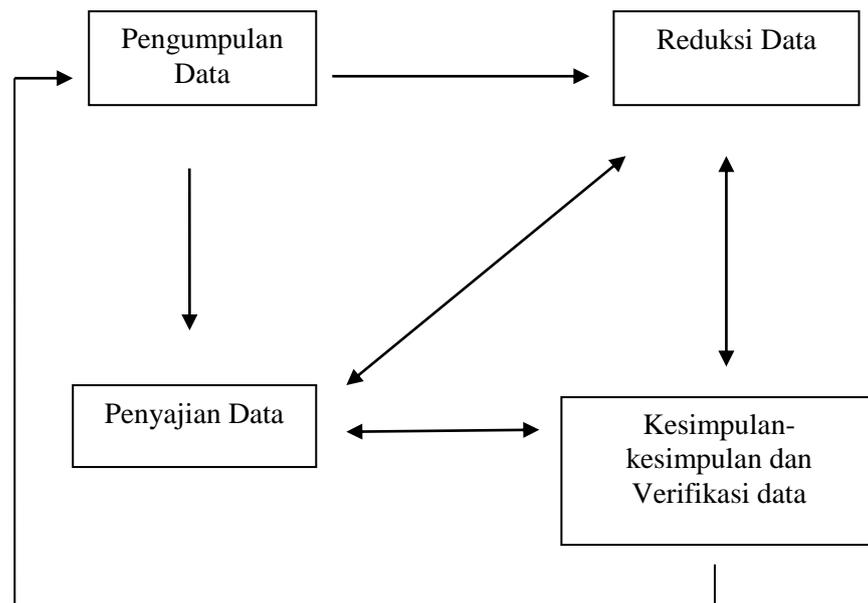
Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi. Wawancara, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

1. Analisis Situs Tunggal

Peneliti menggunakan model analisis dari data kualitatif yang dikemukakan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan: (1) Reduksi data (*data Reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tiga langkah, seperti dalam gambar berikut:⁹

⁸ Matthew B. Miles, dan A Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif terjemahan*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16.

⁹ *Ibid*



Gambar: 1 Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan informasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹⁰

Data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara terkait penyusunan kontrak hukum (*legal contract drafting*) pada akad pembiayaan, dimungkinkan masih belum dapat memberikan informasi yang total dan jelas. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang lengkap dari data-data tersebut dilakukan reduksi data.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan

¹⁰ *Ibid*

kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan penelitian serta hasil yang diperoleh dari perpaduan data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan. Data yang akan disajikan peneliti selanjutnya akan dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan kemungkinan adanya tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi itu dapat berupa penjelasan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

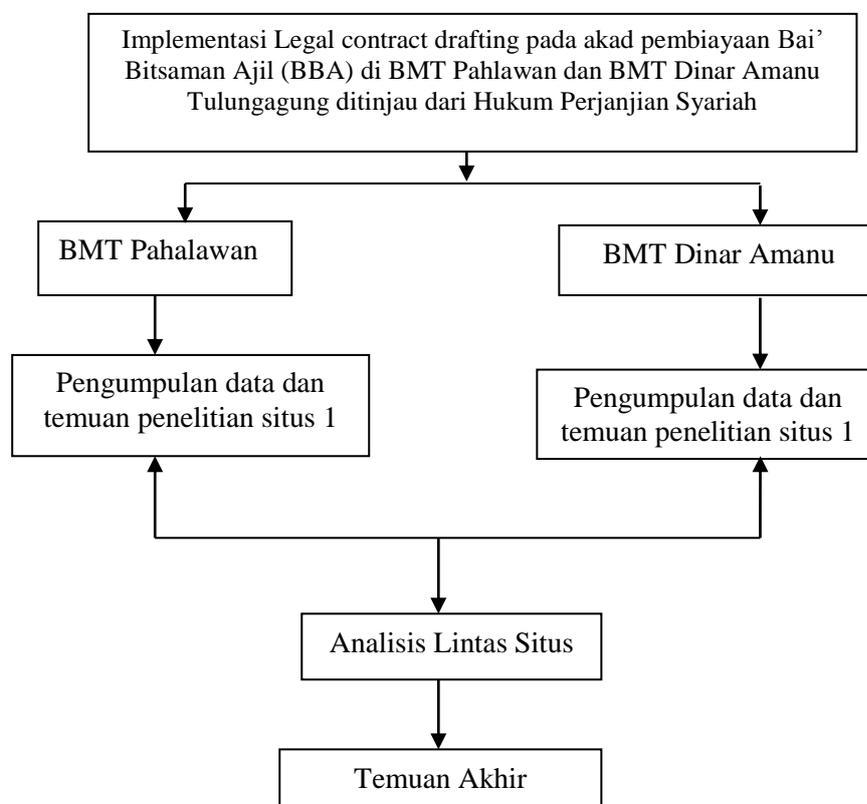
Penarikan kesimpulan adalah kegiatan member simpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup penarikan makna dan member penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.¹¹ Peneliti berusaha menarik kesimpulan Sejak permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan kemudian mempertimbangkan apa isi informasi, dan apa pula maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada waktu data telah terkumpul dengan cukup, yang dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penelitian.

2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup

¹¹ *Ibid*

kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar: 2 Kegiatan Analisis Lintas Data

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.¹²

Disini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terkait penyusunan kontrak hukum (*Legal Contract Drafting*) pada akad pembiayaan di BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Beberapa metode Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara, kemudian di cek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁴

Dalam teknik ini peneliti mengadakan diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama meskipun

329 ¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

¹³ *Ibid*,....., 330

¹⁴ *Ibid*,....., 332

mereka mengadakan penelitian dengan fokus dan lokasi penelitian yang berbeda. Dengan pendekatan yang sama dan didukung dengan pengalaman mereka, maka diskusi ini bisa memberikan kontribusi untuk memperbaiki tesis.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang Legal Contract Drafting, akad (perjanjian) dan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) dari berbagai macam sumber seperti dari buku, jurnal, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diujikan oleh dosen penguji sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari BMT Pahlawan dan BMT Dinnar Amanu Tulungagung sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilaporkan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis serta sudah tersusun secara sistematis dan laporan ini dinamakan tesis.